## ABSTRAK

## Apresiasi Masyarakat dalam Pertunjukan Organ Tunggal pada Pesta Pernikahan di Kenagarian Anding Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.

Oleh: Akhyar Ulfa; 96656 – 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apresiasi masyarakat dalam pertunjukan Organ Tunggal pada pesta pernikahan di Kenagarian Anding Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota. Sebelum tahun 1980-an masyarakat Kenagarian Anding selalu menggunakan kesenian tradisional pada setiap upacara adatnya. Tetapi setelah memasuki tahun 1980, masyarakat Anding mulai menggunakan kesenian modern (organ tunggal) sehingga masyarakat Anding mulai melupakan kesenian tradisional hingga saat ini. Penelitian ini menggunakan beberapa teori perubahan budaya masyarakat, teori masyarakat, teori minat, teori apresiasi dan tingkat apresiasi. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data dengan cara mengklarifikasi data primer dan sekunder

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pertunjukan Organ Tunggal dalam pesta pernikahan di Kenagarian Anding Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan sebuah pertunjukan malam hari bagi masyarakat setempat. Dalam hal ini masyarakat mempertimbangan alasan mereka memilih organ tunggal 1 a. Perbandingan tarif Organ Tunggal b. tarif kesenian tradisional. 2. Joget(bergoyang) 3. Ekonomi. Sehingga apresiasi masyarakat dalam pertunjukan Organ Tunggal yang dilihat dari tokoh masyarakat Anding yaitu Niniak Mamak, Cadiak Pandai, Alim Ulama, Bundo Kanduang dan Generasi Muda adalah sebagai hiburan dan tontonan yang sangat menarik yang sangat disukai bagi masyarakat Kenagarian Anding.